

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan dibidang pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura perlu didasarkan pada peningkatan keterampilan dan keahlian petani, pengembangan sistem data dasar dan informasi yang akurat dan lengkap, penyediaan sarana dan prasarana produksi, peningkatan Kerjasama dan kemitraan dengan swasta, penguatan koordinasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan, serta pelaksanaan pengendalian dan evaluasi yang teratur dan terpadu.

Komunikasi interpersonal sebagai salah satu bentuk komunikasi yang melibatkan sejumlah kecil individu yang berinteraksi secara eksklusif satu dengan yang lain. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal memiliki kemampuan untuk menyesuaikan pesan satu orang secara khusus untuk orang lain sebagai wadah untuk mendapatkan interpretasi langsung dari mereka. Komunikasi interpersonal salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan kualitas kerja pegawai. Komunikasi yang efektif akan membantu seseorang memahami orang lain dan kondisi dengan baik, memudahkan untuk mengatasi perbedaan, membangun kepercayaan dan rasa hormat, menciptakan lingkungan yang membangkitkan ide, pemecahan masalah, pengaruh dan perhatian.

Harapan & Ahmad (2019) komunikasi antarpribadi merupakan pertemuan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memberikan pesan dan informasi secara langsung. Banyak faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, salah satunya adalah citra diri dan lingkungan

kerja fisik. Menurut Suwatno (2023) citra diri adalah istilah deskriptif yang mengacu pada karakteristik yang dimiliki diri sendiri.

Selain citra diri yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, lingkungan kerja fisik termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal. Sudaryo, et al (2018) lingkungan kerja fisik adalah berkenaan dengan kondisi tempat atau ruangan, yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pegawai atau karyawan dalam melaksanakan pekerjaan atau aktivitas dalam mencapai tujuan/target.

Fenomena yang terjadi adalah bahwa komunikasi interpersonal pegawai kurang baik sering terjadi kesalahan dalam melakukan pekerjaan. Perbedaan pendapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang diterima dari atasan maupun rekan kerja yang tidak siap membantu mengatasi kesalahan dalam pekerjaan. berdasarkan observasi peneliti ditemukan adanya cara komunikasi yang kurang baik antar pegawai, hal ini disebabkan citra diri yang ditunjukkan pegawai kepada orang lain negatif atau tidak ramah membuat penilaian dari orang lain dan lingkungan sekitarnya kurang menunjukkan citra diri pegawai yang baik. Empati para pegawai terkesan kurang antar sesama sehingga kurang menunjukkan sikap mendukung, maka dari itu semua penting untuk kesetaraan atau keterbukaan sesama pegawai. Citra diri sangat penting dalam mendukung komunikasi interpersonal pegawai yang akan menimbulkan rasa hormat orang lain terhadap diri sendiri maupun orang lain. (Sumber Data: Subag Umum dan Kepegawaian Dispertantph:2025)

Selanjutnya pada lingkungan kerja fisik saat ini terdapat beberapa UPT dan Gedung yang berbeda sehingga kurangnya komunikasi antar pegawai. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik masih belum termasuk dalam kategori baik terlihat dari penataan ruang kerja yang sebagian sempit sehingga pegawai merasa tidak nyaman

saat bekerja, pencahayaan dan sirkulasi udara yang masuk sangat minim sehingga menyebabkan ruangan sedikit kurang nyaman bagi pegawai yang bekerja. Lingkungan kerja fisik yang nyaman dan harmonis akan memberikan kedamaian dan kedekatan atau keakraban antar sesama rekan kerja dan menimbulkan kenyamanan serta kepuasan kerja karyawan. Merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasrul Sidiq (2024) hasil penelitian yang diperoleh adalah kelima faktor signifikan komunikasi interpersonal sangat berperan penting dalam kehidupan manusia khususnya siswa.

Regina, et al (2022) Hubungan korelasi citra diri dengan komunikasi interpersonal, bahwa terdapat hubungan yang positif secara signifikan antara citra diri dengan komunikasi interpersonal. Apabila citra diri positif maka komunikasi interpersonal juga baik, dan sebaliknya apabila citra diri negatif maka komunikasi interpersonal menjadi kurang baik.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Pegawai Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan”**

## **1.2 Batasan Masalah**

Faktor-Faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal antara lain citra diri, citra pihak lain, lingkungan kerja fisik, lingkungan sosial, dan kondisi fisik. Agar penelitian ini terarah, dan terfokus, serta menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Keterbatasan dari pertanyaan penelitian ini adalah citra diri dan lingkungan kerja fisik terhadap komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh citra diri terhadap komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan?
3. Apakah ada pengaruh citra diri dan lingkungan kerja fisik terhadap komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh citra diri terhadap komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan.

2. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan.
3. Mengetahui pengaruh citra diri dan lingkungan kerja fisik terhadap komunikasi interpersonal pegawai pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Objek Penelitian

Sebagai masukan bagi pihak manajemen Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan untuk mengetahui keterlibatan pegawai melalui citra diri, lingkungan kerja fisik dan komunikasi interpersonal pegawai.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa di Universitas PGRI Palembang serta untuk menambah ilmu dan wawasan dalam kehidupan sehari-hari.